



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI SURABAYA
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BUDI SULISTYOWATI

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar POM di Surabaya

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 17 September 2024

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar POM di
Surabaya

BUDI SULISTYOWATI

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan RI

TARUNA IKRAR

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI SURABAYA**

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|-----|---|--|-----------------|
| 1. | 01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat | 92.54 Persen |
| | | 02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 90.62 Persen |
| | | 03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 94.81 Persen |
| | | 04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 85.3 Persen |
| | | 05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 85 Persen |
| 2. | 02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 97.3 Persen |
| | | 02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 89.42 Persen |
| | | 03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 96 Persen |
| | | 04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 70 Persen |
| | | 05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 70.86 Persen |
| | | 06 - Indeks Pelayanan Publik | 4.95 Indeks |
| | | 07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik | 97 Persen |
| | | 08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota | 95 Persen |
| 3. | 03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 95.2 Persen |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|-----|---|--|-----------------|
| | | 02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 138 Lembaga |
| | | 03 - Jumlah desa pangan aman | 45 Lembaga |
| | | 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 30 Lembaga |
| 4. | 04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 Persen |
| | | 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 Persen |
| 5. | 05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 70 Persen |
| 6. | 06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 88.74 Persen |
| | | 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 3 Indeks |
| 7. | 07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan | 01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu | 84.5 Indeks |
| 8. | 08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 96.4 Indeks |
| | | 02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 80.14 Indeks |
| | | 03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT | 92.5 Indeks |
| 9. | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal | 02 - Indeks RB UPT | 95.23 Persen |
| | | 03 - Nilai AKIP UPT | 85.25 Persen |
| | | 05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan | 96.5 Persen |
| 10. | 10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | 01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT | 90.86 Persen |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|-----|---|--|--------------|
| 11. | 11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT | 90.31 Persen |
| | | 02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa | 96.43 Persen |
| | | 03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara | 90 Persen |
| | | 04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri | 60 Persen |

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 71,756,636,000 (Tujuh Puluh Satu Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Juta Enam Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah)

| NO. | KEGIATAN | ANGGARAN |
|-----|--|----------------|
| 1. | DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 43,786,795,000 |
| 2. | WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM | 27,969,841,000 |

Surabaya, 17 September 2024

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar POM di
Surabaya



BUDI SULISTYOWATI

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan RI



TARUNA IKRAR